



ANTUSIAS - Peserta pawai alegoris memeragakan tarian tradisional, Sabtu (8/6).

Pawai Alegoris Jadi Magnet Parekraf Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Ratusan warga Yogyakarta dan wisatawan memadati Jalan Kemasam, Kemantren Kotagede, Yogyakarta, Sabtu (8/6) sore. Mereka menyaksikan gelar acara Pawai Alegoris bertajuk 'Harmony in Old Mataram'.

Acara ini sebagai ajang mengenalkan budaya dan potensi wisata, khususnya di wilayah Selatan Kota Yogyakarta. Antusias ribuan warga tak terbendung menyaksikan gelaran seni budaya yang dipusatkan di depan Pasar Kotagede itu.

Peserta pawai pun saling berlomba menunjukkan ragam keunikan busana, karya tari maupun ornamen seni yang diarak pada acara tahunan tersebut.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto turut hadir dan membuka acara. Ia mengatakan, kegiatan tersebut berasal dari masyarakat, yang diharapkan bisa menjadi penyemarak kawasan Kotagede.

Event alegoris merupakan wujud nyata dan komitmen semua pihak untuk mempromosikan industri

pariwisata dan ekonomi kreatif Kota Yogyakarta. "Kami berharap, di pawai ini kami tak hanya menampilkan keragaman budaya di Kotagede, tapi sekaligus menyampaikan pesan bahwa Jogja adalah daerah wisata yang memiliki kreativitas kebudayaan yang tinggi," ucap Sugeng, kepada awak media.

Sugeng berharap, masyarakat Kota Yogyakarta terus menjunjung dan melindungi budaya yang ada. Kampung dan sanggar seni serta seniman diharapkan pula bisa semakin dikenal luas sampai mancanegara.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta, Krisma Eka Putra menyebutkan, event seni dan budaya di sisi selatan Jogja penting digelar untuk membangun antusiasme masyarakat mengenai daerah ini. Event ini bertujuan mengoptimalkan semua potensi wisata yang ada agar kepadatan tidak terus di pusat wisata konvensional, semisal Malioboro.

Krisma menyebut, pawai alegoris berikut tema yang diangkat pada tahun ini pun sangat sesuai karakteristik wilayah Kotagede yang

dikenal lekat dengan pusat kebudayaan Mataram. Upaya itu disambutnya bakal membuat masyarakat sekitar dan juga pengunjung melek tentang sejarah, budaya dan potensi seni di kawasan itu.

"Acara ini juga melibatkan penampilan sanggar yang ada di Kelurahan dan melihat roh dari acara ini. Pemkot Jogja ingin menciptakan sebuah event yang bisa jadi daya tarik tambahan wisata khususnya sisi selatan," katanya.

Sementara Menparekraf, Sandiaga Uno yang menyapa lewat video mengungkapkan apresiasinya pada Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Pariwisata yang memajukan Pawai Alegori dengan tema Harmony in Old Mataram. Harapannya event tersebut bisa meningkatkan kunjungan wisatawan ke Yogyakarta.

"Penyelenggaraan di kawasan heritage Kotagede sangat luar biasa. Kami berharap, kegiatan ini bisa meningkatkan kunjungan wisatawan untuk datang dan menikmati Yogyakarta," ungkap Sandiaga. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005